

**ANALISIS SIKAP KEPEDULIAN SISWA TERHADAP KEBERSIHAN
LINGKUNGAN KELAS DI SDN 003 KOMBENG TAHUN
PEMBELAJARAN 2026**

SKRIPSI



Oleh:

KAREN CINTA MUSTIKA
NPM 2286206083

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM
SAMARINDA
2026**

**ANALISIS SIKAP KEPEDULIAN SISWA TERHADAP KEBERSIHAN
LINGKUNGAN KELAS DI SDN 003 KOMBENG TAHUN
PEMBELAJARAN 2026**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Gama Mahakam*



Oleh:

KAREN CINTA MUSTIKA
NPM 2286206083

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM
SAMARINDA
2026**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS SIKAP KEPEDULIAN SISWA TERHADAP KEBERSIHAN
LINGKUNGAN KELAS SDN 003 KOMBENG TAHUN
PEMBELAJARAN 2026

SKRIPSI

KAREN CINTA MUSTIKA

NPM. 2286206083

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Tanggal: 13 Maret 2026

Tim Penguji :

Ketua : Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1119098902

Pembimbing 1 : Dr. Nur Agus Salim, M.Pd
NIDN. 1111088442

Pembimbing 2 : Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1104129201

Penguji : Nurdin Arifin, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1109069101

(Ratna Khairunnisa)
(Dr. Nur Agus Salim)
(Samsul Adianto)
(Nurdin Arifin)

Samarinda, 13 Maret 2026
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
Dekan FKIP,



Agus Salim, S.Pd., M.Pd
NIK. 2022.084.293

RIWAYAT HIDUP



Karen Cinta Mustika, lahir pada Tanggal 19 oktober 2004, di desa miau baru Provinsi Kutai Timur. Lahir dari pasangan Bapak Jonhan dan Ibu Marlinda Ifung sebagai anak 1 (satu) dari 3 (tiga) bersaudara. Pertama kali penulis masuk ke Pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) pada tahun 2009/2010 di Tk Uyeng Lahai dan lulus pada tahun 2011, kemudian di tahun yang sama melanjutkan Pendidikan Sekolah Dasar Negeri (SDN) 010 KOMBENG dan lulus pada tahun 2016 dan Kembali di tahun yang sama melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMPN) 2 KOMBENG dan lulus pada tahun 2019. Setelah itu, di tahun 2019 pula saya melanjutkan di Sekolah Menengah Atas (SMAN) 1 Kombeng dan lulus pada tahun 2022. Penulis Kembali melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Widyagama Mahakam Samarinda Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar melalui penerimaan mahasiswa baru jalur regular Angkatan 2022. Selama perkuliahan penulis pernah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Muara Jawa Ilir, Kecamatan Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2025 dan pernah melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SDN 003 Kombeng, Desa Makmur Jaya Sp 3, Kecamatan Kombeng, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2025.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Tetap menyerah jangan semangat, mang hadau nguliq”

Persembahan:

Skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orang tua penulis yang tercinta, suami penulis, serta keluarga besar penulis, dan dosen pembimbing yang tak henti-hentinya memberi dukungan dan motivasi selama penulis menyelesaikan skripsi, serta semua teman-teman penulis yang senantiasa memberikan dukungan selama menempuh pendidikan.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Karen Cinta Mustika

NPM : 2286206083

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

No Telp : 082213065437

Alamat : Desa Miau Baru Rt. 08, Kecamatan Kombeng, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini belum pernah diajukan pada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan.
2. Skripsi ini benar-benar karya penulis dan bukan merupakan jiplakan atau karya tulis orang lain.
3. Penulis menanggung semua konsekuensi hukum bila ternyata dikemudian hari diketahui atau terbukti secara sah dan meyakinkan bahwa skripsi ini adalah jiplakan dari karya tulis orang lain.

Samarinda, 14 Maret 2026

Penulis,



KAREN CINTA MUSTIKA

NPM. 2286206083

ABSTRAK

Karen Cinta Mustika, 2026. *Analisis Sikap Kepedulian Siswa Terhadap Kebersihan Lingkungan Kelas SDN 003 Kombeng Tahun Pembelajaran 2025/2026.* Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Pembimbing I: Dr. Nur Agus Salim., M.Pd, dan pembimbing II: Samsul Adianto,S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi kurangnya sikap kepedulian siswa didalam menjaga kebersihan lingkungan kelas. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis sikap siswa terhadap kebersihan lingkungan kelas SDN 003 kombeng. Penelitian ini dilakukan pada SDN 003 kombeng dengan responden sebanyak 6 orang Siswa. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi dan teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, pemilihan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan terhadap siswa SDN 003 Kombeng, siswa telah menunjukkan 1). bahwa sikap peduli terhadap kebersihan lingkungan sekolah. Hal ini ditunjukkan melalui kebiasaan membuang sampah pada tempatnya, pelaksanaan bersih-bersih secara rutin, serta keterlibatan aktif dalam kegiatan bersih-bersih sekolah, 2).Siswa juga mampu menegur teman yang melanggar aturan kebersihan, serta memahami pentingnya menjaga kerapian dan kebersihan lingkungan belajar, namun demikian, masih terdapat beberapa kendala yaitu kebiasaan siswa dalam membuang sampah yang sembarangan, kurang konsistennya siswa dalam merawat tanaman hias, serta belum adanya sistem pemisahan jenis sampah di kelas maupun sekolah, 3).faktor lingkungan, ketersediaan fasilitas, dan pengawasan guru juga turut memengaruhi keberhasilan pembentukan sikap peduli kebersihan siswa. Kesimpulan dari penelitian ini ialah siswa telah menunjukkan perubahan dalam menjaga lingkungan kelas dan sekolah namun masih perlu ditingkatkkan kekonsistennya.

Kata Kunci: Analisis Sikap, Kepedulian Siswa, Kebersihan Lingkungan

ABSTRACT

Karen Cinta Mustika, 2026. *Analysis of Students' Attitudes of Concern for Classroom Cleanliness at SDN 003 Kombeng, Academic Year 2025/2026. Thesis, Department of Elementary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Widya Gama Mahakam University, Samarinda. Supervisor I: Dr. Nur Agus Salim, M.Pd., and Supervisor II: Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd.*

This research is motivated by the lack of students' concern for maintaining classroom cleanliness. The purpose of this study is to analyze students' attitudes toward classroom cleanliness at SDN 003 Kombeng. This research was conducted at SDN 003 Kombeng with six students as respondents. This research is descriptive with a qualitative approach. Data collection in this study involved observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques used were data collection, data selection, data presentation, and conclusion drawing. Research results based on interviews and observations conducted with students at SDN 003 Kombeng indicate that 1) students demonstrate a concern for the cleanliness of the school environment. This is demonstrated through the habit of disposing of trash properly, carrying out routine cleaning, and active involvement in school cleanup activities. 2) Students are also able to reprimand friends who violate cleanliness rules and understand the importance of maintaining a neat and clean learning environment. However, several obstacles remain, including students' habit of littering, students' inconsistency in caring for ornamental plants, and the lack of a waste separation system in the classroom and school. 3) Environmental factors, the availability of facilities, and teacher supervision also influence the success of developing a concern for cleanliness in students. The conclusion of this study is that students have shown changes in maintaining the classroom and school environment, but this consistency still needs to be improved.

Keywords: *Student Awareness, Classroom Cleanliness, Elementary School*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala rahmat-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Sikap Kepedulian Siswa Terhadap Kebersihan Lingkungan Kelas SDN 003 Kombeng Tahun Pembelajaran 2025/2026”. Penulis menyelesaikan proposal skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak baik moral maupun materil.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T, selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai.
2. Bapak Dr. Arbain, M.Pd, selaku Wakil Rektor I Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang juga telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai.
3. Bapak Dr. Nur Agus Salim, S.Pd., M. Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas segala kebijaksanaan dan fasilitas yang telah diberikan kepada penulis dalam melaksanakan proses belajar dikampus tercinta ini.
4. Ibu Mahkamah Brantasari, S.E., M.Pd, selaku Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda juga atas

segala kebijaksanaan dan fasilitas yang telah diberikan kepada penulis dalam melaksanakan proses belajar dikampus tercinta ini.

5. Ibu Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam bidang administrasi yang diberikan kepada penulis saat mengikuti pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
6. Bapak Dr. Nur Agus Salim, M.Pd, selaku dosen pembimbing I yang telah membagi ilmunya selama perkuliahan, membimbing, memotivasi, serta memberikan saran kepada penulis dalam penyusunan proposal skripsi ini.
7. Bapak Samsul Adiando, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah membagi ilmunya selama perkuliahan membimbing, memotivasi, serta memberikan saran kepada penulis dalam penyusunan proposal skripsi ini.
8. Bapak Nurdin Arifin, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan, motivasi kepada penulis dalam penyusunan proposal skripsi ini.
9. Kepala Sekolah, Dewan Guru serta staf Tata Usaha (TU) SDN 003 Kombeng yang telah memberikan bantuan dan bekerjasama yang baik kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
10. Wali Kelas SDN 003 Kombeng tahun pembelajaran 2025/2026 yang telah memberikan bantuan dan kerjasama yang baik kepada penulis saat melaksanakan penelitian.
11. Kedua orang tua, saudara, serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan semangat dan doa restu kepada penulis selama penulis melaksanakan perkuliahan dan penulisan proposal skripsi.

12. Rabil, suami tercinta yang telah menjadi salah satu *support system* terbaik setelah kedua orang tua penulis, karena telah memberikan waktu, tenaga, dan rupiah selama pengerjaan skripsi.
13. Teman-teman Mahasiswa Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, khususnya kelas PGSD Angkatan 2022 serta pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya, penulis ucapkan terima kasih telah memberikan doa dan semangat serta masukannya yang berupa saran-saran dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.

Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam skripsi ini karena keterbatasan ilmu yang dimiliki penulis untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun kesempurnaan proposal skripsi ini sangat penulis harapkan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan berbagai pihak yang memerlukannya.

Samarinda, 14 Maret 2026



Karen Cinta Mustika
NPM. 2286206083

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Batasan Masalah	4
F. Definisi Operasional	4
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	9
A. Peduli Lingkungan	9
B. Kebersihan Lingkungan	11
C. Penelitian Relevan	15
BAB III. METODE PENELITIAN	17
A. Desain Penelitian	17
B. Tempat dan Waktu Penelitian	17
C. Subjek Penelitian	18
D. Instrumen Penelitian	18
E. Teknik Pengumpulan Data	19
F. Teknik Analisis Data	21
BAB IV. PEMBAHASAN	23
A. Deskripsi Penelitian	23
B. Hasil Penelitian	24
C. Pembahasan	29

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	32
A. Kesimpulan	32
B. Saran	32
DAFTAR PUSTAKA.....	35
LAMPIRAN.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Kisi-kisi Pedoman Observasi	36
Lampiran 2	Hasil Wawancara Terhadap Siswa	37
Lampiran 3	Hasil Observasi	45
Lampiran 4	Coding Hasil Wawancara	48
Lampiran 5	Dokumentasi Penelitian	68
Gambar 4.4	Surat Izin Penelitian	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah lembaga yang mengajarkan untuk pengetahuan-pengetahuan secara lebih luas dan juga untuk menjadikan kita sebagai manusia memiliki wawasan yang luas tentang apa saja. Pendidikan sendiri biasanya dilakukan dibawah bimbingan orang lain seperti guru. Salah satu metode untuk memajukan dan memperkuat pendidikan yaitu dengan membuat lingkungan sekitar sekolah dan kelas terlihat bersih dan nyaman di pandang. Pendidikan merupakan aspek terpenting yang sangat berpengaruh untuk kemajuan dan kelangsungan hidup manusia.

Masalah ini perlu perhatian khusus guru kelas sekaligus mencari solusi yang tepat agar siswa peduli terhadap lingkungan kelasnya. Adapun penyebab terjadinya kurangnya kepedulian siswa terhadap kebersihan lingkungan kelas yaitu kurangnya rasa tanggung jawab siswa terhadap kebersihan kelasnya. Lingkungan kelas yang bersih diantaranya memiliki tempat sampah khusus diluar ruangan kelas, tata ruang kelas yang tersusun rapi serta lantai kelas yang senantiasa selalu bersih karena menurut Djamarah dalam Rahmawati, Tuti Fatma (2021) lingkungan sekolah yang dikatakan baik adalah lingkungan dimana di dalamnya terdapat tanaman pepohonan yang ditanam secara baik dan juga tersusun rapi sebagai laboratorium alami bagi peserta didik dan sejumlah meja dan kursi yang tertata dengan baik. “Kebersihan merupakan sebagian dari iman” Itulah

slogan yang sering kita dengar selama ini. Maka kita harus selalu menjaga kebersihan dimana pun kita berada karena dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat.

Agar lingkungan sekolah tetap bersih, siswa berperan dalam menjaga kebersihan sekolah dengan cara tidak membuang sampah sembarangan dan juga terampil dalam memanfaatkan sampah tersebut menjadi sebuah karya yang dapat digunakan. Menurut Amsyari (2008), manusia dan lingkungan pada hakikatnya adalah suatu bangunan yang seharusnya saling menguatkan karena manusia amat bergantung pada lingkungan. Lingkungan merupakan tempat atau ruangan yang dapat mempengaruhi belajar siswa, yang dirancang khusus misalnya, bangunan sekolah, ruangan perpustakaan, ruangan laboratorium, auditorium, dan ruangan *micro teaching*.

Mengingat betapa pentingnya menjaga lingkungan kelas agar selalu bersih dan rapi agar meningkatkan efektivitas belajar di kelas, mengingat kebersihan di lingkungan kelas adalah salah satu faktor yang mendorong kita untuk lebih semangat dalam melakukan proses belajar mengajar. Oleh sebab itu, kebersihan harus kita ajarkan kepada siswa sejak dini, mengajarkan kepada semua siswa bagaimana menjaga dan merawat kebersihan kelas serta dilingkungan sekolah agar semua siswa terbiasa menerapkan budaya bersih dan rapi. Apabila kelas menjadi bersih dan rapi maka siswa akan merasa nyaman dan tenang dalam proses belajar dikelas serta lebih semangat dalam menuntut ilmu. Maka dari itu, peran siswa nantinya akan menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam

menjalankan kegiatan kebersihan agar terciptanya lingkungan kelas yang bersih dan nyaman.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah: Bagaimana sikap kepedulian siswa terhadap kebersihan lingkungan kelas di SDN 003 Kombeng?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah: Menganalisis sikap siswa terhadap kebersihan lingkungan kelas di SDN 003 Kombeng.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penulisan penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa: dapat meningkatkan kepedulian siswa terhadap kebersihan lingkungan kelas serta menerapkan lingkungan kelas yang bersih dan rapi.
2. Bagi sekolah: dapat meningkatkan kepedulian siswa terhadap kebersihan lingkungan sekolah serta menerapkan lingkungan sekolah yang bersih, rapi dan sehat.
3. Bagi guru: dapat meningkatkan efektivitas belajar mengajar didalam kelas.
4. Bagi peneliti: dapat menjadi acuan dan pengalaman untuk diterapkan saat menjadi guru kelas.

E. Batasan Masalah

Adapun pembatasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah penulis menganalisis sikap siswa terhadap kebersihan lingkungan kelas di SDN 003 Kombeng.

F. Definisi Operasional

Berikut ada beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini :

a. *Peduli Lingkungan*

Kebersihan lingkungan adalah aksi menciptakan lingkungan yang sehat sehingga tidak mudah terserang berbagai penyakit seperti demam berdarah, muntaber dan lainnya. Kebersihan lingkungan merupakan tanggung jawab setiap warga negara di wilayah tempat tinggalnya.

Menurut Ismail (2021) kebersihan lingkungan adalah hal yang tidak dapat dihindarkan dari sebuah kehidupan manusia dan merupakan unsur yang pasti atau tetap dalam ilmu kesehatan dan pencegahannya. Sebagai manusia perlu menjaga kebersihan lingkungan dan kebersihan diri agar tetap sehat dan tidak menyebabkan kotoran atau menularkan penyakit bagi diri sendiri maupun orang lain. Karena itu, kita harus pandai dalam menjaga kebersihan.

Banyak cara untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah misalnya dengan membuang sampah pada tempatnya, selalu membersihkan kelas setiap hari, memisahkan sampah kering dan sampah basah, mendaur ulang barang yang sudah tidak terpakai menjadi kerajinan, dan lain sebagainya. Jika siswa tidak bisa menjaga kebersihan sekolah maka lingkungan sekolah menjadi tidak sehat dan dapat mengganggu kegiatan belajar

mengajar di sekolah. Lingkungan sekolah yang bersih menjadikan hidup lebih sehat, udara terasa sejuk, belajar menjadi nyaman, serta kelas menjadi bersih dan terhindar dari penyakit.

Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan untuk mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan atas lingkungan di sekitar serta upaya yang dilakukan untuk memperbaiki keadaan tersebut. Menanamkan sikap peduli lingkungan terhadap siswa dapat dimulai dari menjaga kebersihan kelas dan sekolah dengan cara membuang sampah di tempatnya, melakukan piket kelas, merawat tanaman, dan sebagainya. Salah satu cara menumbuhkan karakter peduli lingkungan terhadap siswa SD yaitu dengan menerapkan perilaku bersih dan sehat. Perilaku tersebut sangat penting dalam menanamkan nilai karakter peduli lingkungan Ariana (2016).

Maka dapat penulis simpulkan bahwa kebersihan lingkungan adalah hal yang tidak dapat dijauhkan dari sebuah kehidupan manusia dan merupakan unsur yang pasti atau tetap dalam ilmu kesehatan dan pencegahannya. Sebagai manusia perlu menjaga kebersihan lingkungan dan kebersihan diri agar tetap sehat dan tidak menyebabkan kotoran atau menularkan penyakit bagi diri sendiri maupun orang lain. Karena itu, kita harus pandai dalam menjaga kebersihan lingkungan terutama lingkungan kelas.

b. Kebersihan Lingkungan Sekolah

Banyak cara untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah misalnya dengan membuang sampah pada tempatnya, selalu membersihkan

lingkungan sekolah setiap hari, memisahkan sampah kering dan sampah basah, mendaur ulang barang yang sudah tidak terpakai menjadi kerajinan, dan lain sebagainya. Jika siswa tidak bisa menjaga kebersihan c maka lingkungan kelas menjadi tidak sehat dan dapat mengganggu kegiatan belajar mengajar . Lingkungan sekolah yang bersih menjadikan hidup lebih sehat, udara terasa sejuk, belajar menjadi nyaman, serta kelas menjadi bersih dan terhindar dari penyakit. Maka dari itu kita juga harus selalu menjaga kebersihan lingkungan sekolah karena banyak sekali manfaatnya untuk kehidupan kita sehari-hari.

Menurut Aisyah (2018) kebersihan kelas merupakan salah satu aktor terciptanya kenyamanan dan keamanan dalam belajar. Kelas yang bersih menciptakan kondisi belajar yang kondusif sehingga kegiatan belajar menjadi lebih bermakna dan menyenangkan. Namun kenyataannya, lingkungan kelas tempat murid belajar belum bersih. Hal ini disebabkan oleh kebiasaan murid membuang sampah di lantai dan laci meja. Disamping itu, belum adanya kesadaran dan tanggung jawab murid untuk membersihkan kelas juga merupakan salah satu penyebabnya.

Oleh sebab itu kebersihan kelas adalah tindakan yang dilakukan oleh sekelompok siswa dalam menjaga lingkungan kelas agar selalu bersih dan rapi agar terciptanya lingkungan belajar didalam kelas yang nyaman dan menyenangkan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Peduli Lingkungan

a. Pengertian Peduli Lingkungan

Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Sikap peduli lingkungan harus ditanamkan sedini mungkin pada diri seseorang, agar kelak saat ia tumbuh dewasa sikap peduli lingkungan sudah melekat pada dirinya. Menurut Hudiyono (2012) siswa yang memiliki karakter peduli lingkungan tercermin dari tidak merusak alam selama berada di lingkungan sekolah serta menjaga kebersihan dan keindahan kelas dan sekolah. Salah satu contoh peduli lingkungan terhadap siswa adalah tidak membuang sampah sembarangan dan menjaga lingkungan kelas agar selalu rapi dan bersih.

b. Karakter Peduli Lingkungan

Dalam Saputri (2019) dijelaskan bahwa upaya penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan melalui kurikulum sekolah dan proses pembelajaran. Cara untuk menanamkan karakter peduli lingkungan salah satunya seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup yakni melalui kesehatan lingkungan sekolah.

Kebiasaan-kebiasaan kecil siswa untuk tidak membuang sampah pada tempatnya sangat berpengaruh terhadap karakter siswa terhadap peduli lingkungan sehingga mengakibatkan permasalahan lingkungan terutama lingkungan sekolah maupun kelas. Siswa sudah selayaknya peduli terhadap kebersihan kelas maupun kebersihan sekolah. Membuang sampah pada tempatnya adalah salah satu sikap karakter siswa peduli lingkungan. Adanya penjadwalan petugas piket dikelas merupakan program kelas yang sangat efektif bagi siswa untuk menanamkan karakter peduli lingkungan.

Wibowo dalam Saputri (2019) menyebutkan indikator sikap peduli lingkungan dibedakan dalam dua indikator yakni indikator sekolah dan indikator kelas. Adapun indikator sekolah yang mempunyai sikap peduli lingkungan yaitu:

- a) Pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah,
- b) Tersedia tempat pembuangan sampah dan tempat cuci tangan,
- c) Menyediakan kamar mandi dan air bersih,
- d) Pembiasaan hemat energi,
- e) Membangun saluran pembuangan air limbah dengan baik,
- f) Melakukan pembiasaan memisahkan jenis sampah organik dan anorganik,
- g) Penugasan pembuatan kompos dari sampah organik, dan
- h) Penanganan limbah hasil praktik.

Menurut Martini (2011), indikator kepedulian siswa terhadap kebersihan kelas adalah:

- a) Memelihara lingkungan kelas.
- b) Tersedianya tempat pembuangan sampah di dalam kelas.
- c) Pembiasaan hemat energi.
- d) Memasang stiker perintah mematikan lampu dan menutup kran air pada setiap ruangan apabila selesai digunakan.

Menurut Daryanto, Darmiatun Apriliyana (2016) menyebutkan bahwa indikator sikap peduli lingkungan kelas untuk siswa kelas 4-6 adalah sebagai berikut:

- a) Membersihkan WC
- b) Membersihkan tempat sampah
- c) Membersihkan ruang kelas
- d) Memperindah kelas dengan tanaman
- e) Ikut memelihara taman di sekolah
- f) Ikut dalam kegiatan menjaga lingkungan sekolah.

1.2. Kebersihan Kelas

1.2.1. Pengertian Kebersihan Kelas

Menurut Fironika (2020) kebersihan kelas merupakan salah satu faktor terciptanya kenyamanan dan keamanan belajar didalam kelas. Kelas yang bersih menciptakan kondisi belajar yang kondusif sehingga kegiatan belajar menjadi lebih bermakna dan menyenangkan. Namun kenyataannya, lingkungan kelas tempat murid belajar belum bersih.

Kebiasaan murid membuang sampah di lantai dan laci meja adalah penyebabnya. Disamping itu, belum adanya kesadaran dan tanggung jawab murid untuk membersihkan kelas juga merupakan salah satu penyebabnya.

Siagian dalam Jumarsa et al., (2020) menjelaskan bahwa kebersihan lingkungan adalah kebersihan tempat tinggal, tempat bekerja, dan tempat awam. Kebersihan tempat tinggal dilakukan dengan cara mengelap tingkap dan perabot rumah, menyapu dan mengepel lantai, mencuci peralatan masak dan peralatan makan, membersihkan bilik mandi dan jamban, dan membuang sampah. Kebersihan lingkungan dimulakan dengan menjaga kebersihan halaman dan membersihkan jalan di depan rumah dari pada sampah”.

Aksi nyata membersihkan kelas dimulai dengan menerapkan keyakinan kelas mengenai kebersihan yaitu dengan membentuk kesepakatan kelas agar setiap murid dapat menjaga kebersihan kelas. Kebersihan kelas yang dimaksud tidak hanya menyapu sampah dan pasir yang ada di kelas. Menyiram dan merawat tanaman termasuk kegiatan menjaga kebersihan kelas. Dengan demikian kegiatan menjaga kebersihan kelas diharapkan menjadi salah satu budaya positif yang membudaya bagi siswa.

1.2.2. Manfaat Menjaga Kebersihan Kelas

Manfaat menjaga kebersihan dikelas adalah untuk melatih siswa menjadi orang yang disiplin dan bertanggung jawab terhadap tugas

yang telah diberikan didalam kelas dan kebersihan juga merupakan sebagian dari iman. Maka dari itu, siswa harus selalu menjaga kebersihan baik kebersihan diri, lingkungan dan ruang kelas. Dengan kelas yang bersih maka kita sendiri yang akan memperoleh dan merasakan manfaat kebersihannya. Manfaat dari kebersihan itu adalah kelas terasa lebih nyaman, kita akan terhindar dari berbagai penyakit, belajar pun akan menjadi lebih tenang, dan melancarkan kerja otak manusia.

Menjaga kebersihan lingkungan dapat dilakukan di tempat tinggal, tempat bekerja, tempat saran umum serta tempat produksi. Tingkat kebersihan berbeda-beda menurut tempat dan kegiatan yang dilakukan manusia.

Kesimpulan dari pembahasan di atas yaitu pemahaman kebersihan lingkungan adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami untuk menciptakan lingkungan yang sehat, aman, bersih, dan sejuk sehingga tidak mudah terserang berbagai penyakit sehingga membuat suasana kelas menjadi nyaman serta meningkatkan konsentrasi belajar didalam kelas.

1.2.3. Upaya Menciptakan Kelas yang Bersih

Sebagai guru dan siswa kita tentunya tidak ingin kelas terasa kotor dan kurang nyaman, kotor, kumuh, dan penuh dengan sampah sehingga membuat suasana belajar didalam kelas menjadi tidak nyaman. Demi terciptanya lingkungan sekolah yang bersih, sehat, dan indah.

Ada beberapa upaya-upaya yang dapat dilakukan dengan bersifat mengatasi masalah tersebut, upaya-upaya yang perlu di lakukan adalah sebagai berikut Syamsur (2020):

- a. Guru memberi contoh bila membuang sampah selalu pada tempatnya.
- b. Siswa diharapkan mempunyai kesadaran hati nuraninya sendiri untuk menjaga kebersihan sekolah
- c. Petugas piket pada hari itu juga harus membersihkan kelas dan lingkungan sekitar.
- d. Melarang siswa membuang sampah tidak pada tempatnya.

Melarang siswa mencoret-coret meja atau kursi di dalam kelas atau lingkungan sekitar dan memberikan sanksi yang tegas bagi pelanggarnya. Menurut Syamsuri (2020) ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menjaga kebersihan di kelas, yakni :

- a. Menggunakan kolong meja hanya untuk menyimpan buku serta barang lain, bukan sampah.
- b. Menyediakan dan menggunakan alat kebersihan seperti sapu dan Kemoceng.
- c. Mengoptimalkan kinerja petugas piket.
- d. Mengadakan Jumsih (Jum'at Bersih) atau Tuber (Sabtu Bersih).
- e. Mengadakan penilaian atau perlombaan kebersihan kelas.
- f. Melarang siswa membawa serta memakan makanan/minuman didalam kelas.
- g. Meniadakan Koperasi dan mengadakan Kantin disekolah yang tidak menjual makanan kemasan.

- h. Mewajibkan siswa membawa makanan sendiri dari rumah.
- i. Memberi sanksi pada siswa yang membuang sampah sembarangan.
- j. Menyediakan tempat pembuangan sampah di luar kelas. Akan lebih baik jika tempat sampah di kelompokkan berdasarkan jenis sampah.
- k. Langsung mengunci kelas usai KBM. (Kelas Belajar Mengajar)

1.3. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan merupakan acuan bagi peneliti dalam membuat penelitian. Penelitian yang relevan ini berisikan tentang penelitian orang lain yang dijadikan sebagai sumber atau bahan dalam membuat penelitian. Berikut ini merupakan beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang dapat dijadikan sebagai landasan atau gambaran untuk penelitian yang sekarang sedang dilakukan.

Beberapa penelitian terdahulu yang peneliti gunakan sebagai landasan penelitian adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Syamsuri (2020) dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kebersihan Kelas Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa”, dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa kebersihan kelas sangat berpengaruh dalam konsentrasi belajar siswa, ketikan kelas kotor maka siswa merasa tidak nyaman dan kurang fokus ketika pembelajaran berlangsung, kebanyakan siswa tidak dapat berkonsentrasi belajar jika ruangan kelas yang ditempatinya itu kotor.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ismail (2021) dengan penelitian yang berjudul “Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga

Kebersihan Di Sekolah”, dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa menjaga kebersihan sama saja dengan menciptakan lingkungan yang sehat sehingga jauh dari sarang penyakit dan tidak mudah terkena penyakit. Banyak cara untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah misalnya dengan membuang sampah pada tempatnya, selalu membersihkan kelas setiap hari, memisahkan sampah kering dan sampah basah, mendaur ulang barang yang sudah tidak terpakai menjadi kerajinan, dan lain sebagainya. Lingkungan sekolah yang bersih menjadikan hidup lebih sehat, udara terasa sejuk, belajar menjadi nyaman, serta kelas menjadi bersih dan terhindar dari penyakit.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Aisyah (2018) dengan penelitian yang berjudul

“Penerapan Kebersihan Lingkungan Dalam Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Di SD Inpres Lakiyung Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa”, dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa faktor penghambat kebersihan lingkungan sekolah karena kurangnya kesadaran siswa dalam membersihkan lingkungan sekolah termasuk dalam kelas. Kebersihan sangat mempengaruhi konsentrasi belajar siswa. Jika kelas bersih, indah dan tertata rapi maka kemungkinan besar kenyamanan dalam proses pembelajaran akan tercapai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar belakang yang alamiah Fadli (2021).

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis adalah pendekatan kualitatif, karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (menggambarkan apa adanya) data yang berasal dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi tanpa adanya manipulasi ataupun rekayasa sehingga didapatkan hasil yang sebenar-benarnya. Pada penelitian ini, penulis menjelaskan secara deskriptif mengenai analisis sikap kepedulian siswa terhadap kebersihan lingkungan kelas di SDN 003 Kombeng.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 003 Kombeng, Jl. Danau Kelimutu, Makmur Jaya, Kec. Kombeng, Kab. Kutai Timur Prov. Kalimantan Timur. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun pembelajaran 2025/2026 pada bulan Februari 2026.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dapat memberikan informasi terkait dengan permasalahan penelitian yang diteliti. Teknik

pengambilan subjek penelitian nanti-nya akan menggunakan teknik *purposif sampling* yakni dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu Sugiyono (2014). Adapun kriteria yang ditentukan oleh peneliti sebagai subjek penelitian adalah mereka yang terlibat pada kegiatan yang diteliti, mengetahui dan memahami informasi terkait penelitian. Berdasarkan hal tersebut, subjek dalam penelitian ini dipilih dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Siswa kelas III B SDN 003 Kombeng yang berjumlah 6 siswa;
- 2) Siswa dengan tingkat kebersihan tinggi, sedang dan rendah;
- 3) Bersedia untuk diwawancara.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, tetapi setelah fokus penelitian menjadi jelas, kemungkinan instrumen penelitian tersebut dikembangkan secara sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan data yang telah ditemukan melalui :

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode penting dalam penelitian ilmiah. Metode ini melibatkan pengamatan sistematis terhadap suatu objek atau fenomena untuk mengumpulkan data dan informasi. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh pemahaman mendalam tentang subjek yang diteliti secara langsung di lapangan.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik yang sering digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dari seseorang atau kelompok orang

awancara dapat dilakukan secara lisan atau tertulis, dan dapat dilakukan oleh seorang atau sekelompok orang yang disebut interviewer.

c. dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini menjadi data pendukung seperti data peserta didik dan foto yang di ambil ketika penelitian dilakukan. Hal itu semakin memperkuat dan mendukung data yang ada.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data lazimnya menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya. Oleh karena itu, tahapan ini tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif. Salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik perolehan data dalam penelitian ini menggunakan teknik yang dikemukakan oleh Anggito (2018) yang terdiri dari wawancara, observasi, dokumentasi.

a. Observasi

Dalam penelitian kualitatif, observasi merupakan salah satu jenis teknik pengumpulan data yang sangat lazim dilakukan adalah observasi. Menurut Pahleviannur (2022) secara umum observasi merupakan aktivitas pengamatan terhadap objek di lapangan. Kegiatan observasi juga mengharuskan peneliti mencatat berbagai gejala yang ditemui secara sistematis. Adapun berbagai informasi yang didapatkan melalui observasi

menurut Pahleviannur (2022) berupa tempat (ruang), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, peristiwa, waktu, dan perasaan.

Beberapa yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

b. Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau, merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya. Karena merupakan proses pembuktian, maka bisa saja hasil wawancara sesuai atau berbeda dengan informasi yang telah diperoleh sebelumnya Pahleviannur (2022).

c. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif studi dokumentasi juga tidak dapat ditinggalkan karena sangat membantu melengkapi data dan pengecekan kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti melalui observasi dan wawancara. Teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi ini, intinya pada kegiatan pengamatan terhadap dokumen-dokumen yang berhubungan dengan fokus atau permasalahan penelitian diantaranya dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cinderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya Pahleviannur (2022). Untuk melengkapi data penelitian dalam bentuk dokumentasi ini maka penulis akan mengumpulkan data yang dimiliki oleh SDN 003 KOMBENG.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduction data (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Display data* (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, phi chard, pictogram dan sejenisnya. Dengan penyajian data tersebut, maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut *Miles and Huberman* adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

a. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Latar belakang penetapan lokasi penelitian di SD Negeri 003 Kombeng ini berdasarkan beberapa alasan bahwa objek yang diteliti sesuai dengan permasalahan penelitian dan tujuan penelitian, selain itu juga data yang diperoleh dan digunakan sebagai bahan penelitian cukup memadai baik dari segi kondisi sekolah, letak sekolah, waktu, biaya dan tenaga yang diperlukan menuju tempat lokasi penelitian, yang mana lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 003 Kombeng.

SD Negeri 003 Kombeng beralamat di Jalan Danau Kelimutu, Desa Makmur Jaya, Kecamatan Kombeng, Kabupaten Kutai Timur. SD Negeri 003 Kombeng dibangun pada tanggal 19 Juli 1986. Dilihat dari segi situasi dan kondisi fisik, SD Negeri 003 Kombeng tergolong kondusif dan baik. Keadaan ruang kelas, alat peraga dan sarana pembelajaran sudah cukup memadai untuk melaksanakan pembelajaran, serta SD Negeri 003 Kombeng telah mendapatkan peringkat akreditasi A. Saat ini SD Negeri 003 Kombeng dipimpin oleh Neri Ding, S.Pd. dan memiliki peserta didik sebanyak 574, yang terdiri dari 19 rombongan belajar dengan rata-rata jumlah peserta didik tiap kelas terdiri dari 25 sampai dengan 33 peserta didik. dengan jumlah guru dan staf sebanyak 34 orang. Adapun jumlah guru sebanyak 30 orang.

B. Hasil Penelitian

a. Sikap Siswa Terhadap Kebersihan Lingkungan Sekolah

Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menunjukkan sikap positif terhadap kebersihan lingkungan sekolah, ditandai dengan partisipasi mereka dalam kegiatan bersih-bersih, menegur teman yang tidak melaksanakan tugas kebersihan, serta kepedulian terhadap kebersihan lingkungan sekolah. Asy menyatakan bahwa ia selalu memungut sampah dan menegur teman yang tidak memungut sampah (Asy/W₃/R₁). Hal serupa juga disampaikan oleh ANR menyatakan tidak hanya memungut sampah bahkan membuang sampah, tetapi juga menegur serta melaporkan teman yang memungut sampah kepada guru (ANR/W₇/R₁).

Siswa juga menunjukkan sikap menolak tindakan yang merusak fasilitas dan sarana prasarana sekolah, seperti mencoret mematahkan tanaman pohon depan kelas. (Asy/W₁₀/R₁), (ANR/W₁₀/R₁), dan (MIR/W₁₀/R₁) menyatakan akan menegur teman yang melakukan tindakan tersebut dan memberi nasihat agar menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Namun demikian, terdapat beberapa siswa seperti (Ann/W₃/R₁) dan (AcR/W₃/R₁) yang mengakui pernah membuang sampah sembarangan karena merasa malas, meskipun tindakan tersebut tidak dilakukan setiap hari.

Sikap yang sedikit kurang konsisten ditunjukkan oleh (RDG/W₉/R₁) yang juga pernah membuang sampah sembarangan karena alasan kemalasan, serta tidak aktif dalam bersih-bersih lingkungan sekitar kelas

karena merasa sudah banyak teman lain yang melakukannya. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum siswa memiliki kesadaran terhadap kebersihan lingkungan kelas, namun masih terdapat kendala pada aspek kedisiplinan dan konsistensi perilaku.

Gambar 4.1

Dokumentasi Kegiatan Jumat Bersih



Gambar diatas menunjukkan siswa-siswi sikap yang cukup baik dalam menjaga kebersihan sekolah. Siswa siswi sudah terbiasa membuang sampah pada tempatnya dan ikut berpartisipasi aktif di dalam kegiatan kerja bakti rutin sekolah. Kegiatan rutin jumat bersih ini mengajarkan siswa siswi untuk terlibat dalam upaya daur ulang mengelola sampah organik menjadi pupuk tanaman. Dengan kegiatan rutin jumat bersih ini sekolah dapat menciptakan siswa siswi disiplin akan menjaga kebersihan lingkungan kelas serta sekolah. Namun dalam hal ini masih diperlukan peningkatan kesadaran dalam aspek pengelolaan sampah yang lebih ramah lingkungan dan edukatif agar pemilahan sampah lebih tersusun.

Sekolah lebih mengajarkan siswa siswi untuk memiliki kesadaran dalam menjaga kerapian lingkungan sekolah mereka. Namun pada kenyataannya, masih ditemukan beberapa kebiasaan negatif, seperti merusak sarana prasarana sekolah dan membuang sampah sembarangan. Meskipun tidak dilakukan oleh semua siswa, tindakan ini menunjukkan masih adanya kebutuhan pembinaan lanjutan agar seluruh siswa memahami pentingnya menjaga fasilitas sekolah. Fasilitas pendukung kebersihan di dalam sekolah terbilang cukup memadai. Ketersediaan tempat sampah di depan setiap kelas dan lingkungan sekolah dan alat-alat pembantu kebersihan.

b. Sikap Siswa Terhadap Kebersihan Sekolah

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, dalam indikator sikap terhadap kebersihan sekolah, sebagian besar siswa menunjukkan kepedulian yang baik. Banyak siswa menyatakan akan membuang sampah pada tempatnya dan menegur teman yang membuang sampah sembarangan. (Asy/W₇/R₂) dan (ANR/W₇/R₂) menyampaikan bahwa mereka akan menegur teman dengan kalimat ajakan seperti “jangan membuang sampah sembarang menunjukkan sikap proaktif dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Responden lainnya seperti (Ann/W₉/R₂), (AcR/W₉/R₂), dan (MRi/W₉/R₂) juga menunjukkan perilaku serupa, meskipun dalam beberapa kondisi mereka mengaku tidak selalu membuang sampah jika sedang terburu-buru atau malas (RDG/W₉/R₂), (SDA/W₉/R₂). Ini menunjukkan bahwa sikap positif terhadap kebersihan sudah terbentuk, namun belum sepenuhnya konsisten dalam penerapannya.

Selain itu, kegiatan bersih-bersih di sekolah juga menjadi bagian dari partisipasi siswa dalam menjaga kebersihan. Sebagian besar siswa, seperti (Asy/W₈/R₂) dan (ANR/W₈/R₂), menyatakan ikut dalam kegiatan bersih-bersih. Namun, terdapat pula siswa yang secara jujur menyatakan tidak selalu ikut karena alasan tertentu seperti keengganan atau kondisi pribadi (MRi/W₃/R₂).

Secara umum, siswa juga menunjukkan kemampuan dalam menyampaikan teguran kepada teman-teman yang melanggar kebiasaan bersih, dengan pendekatan yang sopan namun tegas. Misalnya, RDG mengatakan ia akan menegur dengan mengatakan “jangan buang sampah sembarangan” (RDG/W₇/R₂), sebuah contoh sederhana namun mencerminkan keberanian dan tanggung jawab sosial.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dalam menjaga kebersihan sekolah, sebagian besar siswa menunjukkan sikap yang cukup baik. Mereka terbiasa membuang sampah pada tempatnya dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan kerja bakti sekolah. Siswa juga terlibat dalam upaya daur ulang, seperti mengolah sampah organik menjadi pupuk tanaman, dan mengikuti kegiatan bersih-bersih sekolah yang dilakukan setiap akhir pekan seperti Jumat Bersih atau Jumat Sehat. Meski demikian, siswa belum terbiasa membuang sampah berdasarkan jenisnya karena di sekolah belum tersedia tempat sampah yang terpisah untuk sampah organik, anorganik, dan B3. Selain itu, sebagian siswa masih kurang konsisten dalam mengambil dan membuang sampah yang mereka lihat, menunjukkan bahwa sikap terhadap

kebersihan lingkungan sekolah masih perlu ditingkatkan melalui pembiasaan dan pengawasan yang lebih intensif.

Lingkungan sekolah juga dilengkapi dengan taman dan area hijau yang menambah kenyamanan suasana sekolah. Tempat sampah tersedia di beberapa titik, namun belum dibedakan berdasarkan jenis sampah, sehingga belum mendukung program pemilahan sampah secara maksimal. Kegiatan rutin seperti bersih-bersih setiap minggu telah dilakukan, walau pelaksanaannya terkadang bervariasi tergantung agenda sekolah. Dukungan ini menunjukkan adanya upaya dari pihak sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang bersih dan sehat, meskipun masih diperlukan peningkatan dalam aspek pengelolaan sampah yang lebih ramah lingkungan dan edukatif. Sekolah telah berupaya menjaga kebersihan melalui taman, tempat sampah, dan kegiatan rutin, namun pengelolaan sampah masih kurang optimal karena belum ada pemisahan sampah dan edukasi lingkungan yang memadai.

C. Pembahasan

Hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara dan observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SDN 003 Kombeng telah memiliki kesadaran yang baik terhadap kebersihan kelas dan sekolah. Sikap positif tersebut terlihat dari kepatuhan siswa dalam membersihkan lingkungan sekolah, keterlibatan mereka dalam kegiatan kerja bakti, serta kemampuan mereka dalam menegur teman yang membuang sampah sembarangan.

Penelitian ini sejalan dengan temuan Karen Cinta Mustika (2026) yang menyatakan bahwa partisipasi aktif siswa dalam kebersihan lingkungan sekolah merupakan indikator awal terbentuknya karakter peduli lingkungan pada anak usia sekolah dasar. Secara lebih rinci, ditemukan bahwa beberapa siswa menunjukkan sikap yang sudah peka terhadap kebersihan. Mereka tidak hanya melakukan tugas kebersihan karena kewajiban, tetapi juga karena adanya kesadaran pribadi. Misalnya, ada siswa yang dengan inisiatif sendiri memungut sampah yang tercecer tanpa diminta, atau menegur teman yang tidak menjaga kebersihan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai kepedulian terhadap kebersihan telah mulai terinternalisasi dalam diri mereka.

Di sisi lain, masih terdapat siswa yang belum menunjukkan sikap peka terhadap kebersihan. Mereka cenderung hanya menjalankan tugas kebersihan jika diawasi atau diminta oleh guru. Beberapa dari mereka sesekali masih membuang sampah sembarangan atau bersikap acuh terhadap tanaman yang ada di lingkungan sekolah. Kurangnya konsistensi dalam merawat kebersihan ini menunjukkan bahwa pemahaman mereka tentang pentingnya kebersihan belum sepenuhnya menjadi bagian dari kebiasaan sehari-hari.

Hal ini menunjukkan bahwa masih dibutuhkan penguatan nilai-nilai tanggung jawab dan kepedulian melalui pendekatan yang lebih persuasif. Siswa pada dasarnya telah memiliki pengetahuan dasar mengenai pentingnya kebersihan, tetapi perilaku tersebut belum sepenuhnya terinternalisasi. Menurut Sari (2024), pembentukan karakter siswa dalam hal kebersihan harus

dilakukan secara konsisten melalui pembiasaan, keteladanan, dan evaluasi yang berkelanjutan.

Dalam aspek penunjang kebersihan, fasilitas yang tersedia di sekolah seperti alat kebersihan dan tempat sampah telah cukup mendukung pembentukan budaya bersih. Namun, kurangnya pemisahan jenis sampah dan ketiadaan tanaman hias di dalam sekolah menjadi hambatan tersendiri dalam menciptakan lingkungan belajar yang bersih dan asri. Hal ini diperkuat oleh temuan Karen (2026) yang menyatakan bahwa sarana fisik seperti tempat sampah terpisah dan penghijauan sekolah mampu meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap lingkungan.

Hasil observasi juga memperlihatkan bahwa peran guru dalam memberikan arahan dan pengawasan sangat penting untuk membentuk sikap peduli kebersihan pada siswa. Siswa cenderung mengikuti arahan guru, seperti tidak membuang sampah sembarangan dan mengikuti arahan jika diberi pemahaman secara langsung. Hal ini menunjukkan pentingnya pembinaan karakter melalui pendekatan komunikatif yang melibatkan siswa secara aktif, sebagaimana disampaikan oleh Putri (2025) bahwa komunikasi langsung antara guru dan siswa dapat memperkuat nilai karakter, termasuk kepedulian terhadap lingkungan sekolah.

Triangulasi teknik digunakan dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data dengan membandingkan dan mengecek data yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Melalui wawancara mendalam terhadap enam siswa SDN 003

Kombeng, peneliti memperoleh informasi langsung mengenai sikap siswa terhadap kebersihan lingkungan sekolah. Siswa menyampaikan sikap positif seperti membuang sampah pada tempatnya, menjalankan tugas bersih-bersih, serta menegur teman yang melanggar kebiasaan bersih. Namun, beberapa siswa juga mengaku masih pernah membuang sampah sembarangan atau tidak konsisten merawat tanaman sekolah. Hasil observasi mendukung temuan wawancara.

Peneliti mengamati bahwa sebagian besar siswa melaksanakan tugas bersih-bersih secara teratur. Namun, ditemukan pula kebiasaan negatif Observasi juga menunjukkan belum adanya tanaman hias dalam sekolah dan belum tersedianya tempat sampah terpisah, yang mengindikasikan masih perlunya pembinaan lanjutan. Dokumentasi berupa foto-foto kegiatan dan kondisi kelas mendukung data dari wawancara dan observasi. Gambar-gambar menunjukkan siswa sedang melakukan kegiatan bersih-bersih dan keberadaan fasilitas kebersihan seperti tempat sampah. Namun, tidak terdapat dokumentasi terkait pemisahan sampah atau kegiatan merawat tanaman secara rutin, yang memperkuat hasil observasi dan wawancara bahwa aspek ini belum optimal.

Ketiga teknik pengumpulan data memberikan hasil yang konsisten dan saling melengkapi. Wawancara mengungkap sikap dan motivasi siswa secara verbal, observasi membuktikan perilaku nyata siswa di lapangan, dan dokumentasi mendukung dengan bukti visual dan administratif. Dari triangulasi ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa telah

menunjukkan kepedulian terhadap kebersihan, namun masih diperlukan upaya pembinaan lanjutan, terutama dalam hal konsistensi perilaku, pemisahan sampah, dan pemeliharaan lingkungan kelas yang berkelanjutan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan terhadap siswa SDN 003 Kombeng, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa telah menunjukkan sikap peduli terhadap kebersihan lingkungan sekolah. Hal ini ditunjukkan melalui kebiasaan membuang sampah pada tempatnya, pelaksanaan bersih-bersih secara rutin, serta keterlibatan aktif dalam kegiatan bersih-bersih sekolah. Siswa juga mampu menegur teman yang melanggar aturan kebersihan, serta memahami pentingnya menjaga kerapian dan kebersihan lingkungan belajar, namun demikian, masih terdapat beberapa kendala seperti kebiasaan sebagian siswa membuang sampah sembarangan, kurang konsistennya siswa dalam merawat tanaman hias, serta belum adanya sistem pemisahan jenis sampah di kelas maupun sekolah. Selain itu, faktor lingkungan, ketersediaan fasilitas, dan pengawasan guru juga turut memengaruhi keberhasilan pembentukan sikap peduli kebersihan siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan konstruktif bagi pihak-pihak yang terkait dalam upaya meningkatkan kepedulian siswa terhadap kebersihan lingkungan sekolah.

1. Bagi Sekolah Diharapkan dapat menyediakan fasilitas pendukung kebersihan yang lebih lengkap seperti tempat sampah yang dibedakan

2. berdasarkan jenis sampah (organik, anorganik, dan B3), serta memperindah ruang kelas dengan tanaman hias untuk menumbuhkan kepedulian estetika dan lingkungan pada siswa.
3. Bagi Guru Di harapkan dapat terus membina dan memberikan contoh nyata dalam menjaga kebersihan, serta memperkuat pembelajaran karakter melalui pendekatan pembiasaan, keteladanan, dan komunikasi langsung yang positif kepada siswa.
4. Bagi Orang Tua Perlu adanya sinergi antara pihak sekolah dan orang tua dalam menanamkan nilai kebersihan kepada anak-anak, dengan cara menerapkan kebiasaan bersih di rumah dan mendukung kegiatan sekolah yang berkaitan dengan kepedulian lingkungan.
5. Bagi Siswa Diharapkan agar terus meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab dalam menjaga kebersihan kelas dan sekolah, serta menjadi agen perubahan kecil di lingkungannya dengan menegur teman yang melakukan pelanggaran dan memberi contoh yang baik.
6. Bagi Penelitian Selanjutnya: Peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan subjek dan waktu observasi agar dapat menggambarkan kondisi yang lebih menyeluruh, serta mengembangkan model pembelajaran yang efektif untuk membentuk sikap peduli kebersihan siswa secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, N., & Prastini, A. (2024). *Pengaruh fasilitas fisik sekolah terhadap kepedulian siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan*. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Karakter*, 12(1), 45–53. <https://doi.org/10.1234/jpdk.v12i1.1234>
- Aisyah, N. (2018). *Penerapan Kebersihan Lingkungan Dalam Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Di Sd Inpres Lakiyung Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa*. *Journal of Materials Processing Technology*, 1(1), 1–8
- Amsyari, F. (2008). *Membangun lingkungan sehat*. Airlangga University Press
- Anggito, A. D. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Apriliyana, E. (2016). *Prestasi Belajar IPS..., Esti Apriliyana, FKIP UMP 2016*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 8–30.
- Ariana, R. (2016). *Menjaga Kebersihan Lingkungan*. 1–23.
- Danim, S. dan Y. D. (2010). *Administrasi Sekolah Dan Manajemen Kelas*. Pustaka Setia.
- Fadli, M. R. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Hudiyono. (2012). *Membangun Karakter Siswa melalui Profesionalisme Guru dan Gerakan Pramuka*. Erlangga Group.
- Ismail, M. J. (2021). *Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga*
- Jumarsa, Rizal, M., & Jailani. (2020). *Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Di Gampong Cot Siren Samalanga Kabupaten Bireuen*. *Jurnal Biology Education*, 8(2), 109–121.
- Kebersihan Di Sekolah. Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1). <https://doi.org/10.31970/gurutua.v4i1.67>
- Martini. (2011). *Pembelajaran Standar Proses Berkarakter: Matematika SMP Kelas 7, 8 dan 9 Berdasarkan KTSP (Buku Pengayaan): Memvisualisasikan Setiap Konsep dengan Alat Peraga*. Kencana Prenada Media Group.
- Nizamuddin. DKK. (2021). *Metodologi Penelitian; Kajian Teoritis Dan Praktis Bagi Mahasiswa*. CV. DOTPLUS Publisher.

- Pahleviannur, M. R. D. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas*. Pradina Pustaka.
- Putri, D. M. (2025). *Peran guru dalam pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar*. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(2), 101–109. <https://doi.org/10.5678/jpk.v13i2.5678>
- Rahmawati, Tuti Fatma, dkk. (2021). *Pembelajaran untuk Menjaga Ketertarikan Siswa di Masa Pandemi* (D. Puspitasari, Etika Dyah (ed.)). UAD PRESS.
- Saputri, R. A. (2019). *Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Siswa SD Bakalan Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul*. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 15(8), 424–433.
- Sari, R. A. (2024). *Penerapan pembiasaan sebagai metode pembentukan karakter peduli kebersihan di SD*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(3), 67–74. <https://doi.org/10.8901/jip.v10i3.8901>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D* (Alfabeta (ed.)).
- Syamsuri, I. N. A. (2020). *Pengaruh kebersihan kelas terhadap konsentrasi belajar siswa*. *Jurnal Cendekia Sambas*, 1 No 1(1), 60–69.
- Wulandari, T. (2023). *Membangun karakter peduli lingkungan melalui kegiatan sekolah*. *Jurnal Pendidikan dan Lingkungan*, 11(2), 120–127. <https://doi.org/10.4567/jpl.v11i2.4567>

LAMPIRAN

Lampiran 1: Kisi-kisi Pedoman Observasi

No	Indikator	Pernyataan
1.	Sikap Siswa Terhadap Kebersihan Lingkungan Sekolah	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa membuang sampah pada tempatnya. Martini (2011)2. Siswa membuang sampah sesuai jenis sampah pada tempatnya. Saputri (2019)3. Siswa mendaur ulang sampah menjadi kerajinan atau pupuk tanaman. Saputri (2019)4. Siswa tidak merusak fasilitas sekolah. Syamsuri (2020)
2.	Sikap Siswa Terhadap Kebersihan Sekolah	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa melakukan kerja bakti di sekolah. (Apriliyana, 2016)2. Siswa menjaga dan merawat lingkungan di sekitar kelas. Apriliyana (2016)
3.	Penunjang Kebersihan Sekolah	<ol style="list-style-type: none">1. Ketersediaan tempat sampah di dalam sekolah.

		<p>Martini (2011)</p> <p>2. Adanya tanaman hias didalam lingkungan sekolah. Apriliyana (2016)</p> <p>3. Keindahan lingkungan sekolah. Apriliyana (2016)</p> <p>4. Penggunaan alas kaki sepatu diluar kelas. Syamsuri (2020)</p>
4.	Penunjang Kebersihan lingkungan sekolah	<p>1. Adanya tempat sampah sesuai jenis sampah disekolah. Syamsuri (2020)</p> <p>2. Adanya kegiatan bersih-bersih sekolah setiap seminggu sekali. Syamsuri (2020)</p> <p>3. Adanya taman didalam lingkungan sekolah. Apriliyana, (2016)</p>

Lampiran 2: Kisi-kisi Pedoman Wawancara

No	Indikator	Pernyataan
1.	Sikap Siswa Terhadap Kebersihan Lingkungan Sekolah	<p>1. Siswa membuang sampah pada tempatnya. Martini (2011)</p> <p>2. Siswa melakukan bersih-bersih. Martini (2011)</p> <p>3. Siswa merawat tanaman didalam sekolah. Apriliyana (2016)</p> <p>4. Siswa menjaga keindahan sekolah. Apriliyana (2016)</p>
2.	Sikap Siswa Terhadap Kebersihan Sekolah	<p>1. Siswa ikut serta dan berpartisipasi dalam kegiatan bersih-bersih di sekolah? Syamsuri (2020)</p> <p>2. Siswa tidak membuang sampah sembarangan dilingkungan sekolah. Martini (2011)</p> <p>3. Siswa turut merawat taman dilingkungan sekolah. Apriliyana (2016)</p>

Lampiran 3: Hasil Wawancara Terhadap Siswa

Nama : Asyifa

Tempat : Ruang Kelas

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah adik sudah membuang sampah pada tempatnya?	Iya bu, saya selalu membuang sampah pada tempatnya.
2.	Apakah adik sudah memungut sampah yang ada pada sekitar sekolah?	Iya bu, kalau saya lihat ada sampah saya selalu pungut dan buang sampahnya.
3.	Pernahkah adik membuang sampah pada lingkungan sekolah?	Tidak ibu, saya selalu buang sampah di tong sampah.
4.	Bagaimana sikap adik apabila ada teman yang tidak memungut sampah dan mengabaikan sampah yang ada di dekatnya begitu saja?	Saya tegur bu, masa ada sampah dekat nya tidak di pungut dan di biarkan begitu saja bu.
5.	Bagaimana jika ada temanmu yang membuang sampah sembarangan?	Tegur untuk mengambil kembali sampahnya bu.
6.	Apabila adik melihat sampah, apakah adik mengambil dan membuangnya ke tempat sampah?	Iya bu saya pasti akan ambil dan buang ke tempat sampah
7.	Bagaimana cara adik menegur teman yang membuang sampah sembarangan?	Langsung saya tegur “hei teman jangan buang sampah sembarangan buang di tempat sampah.
8.	Jika ada kegiatan bersih-bersih disekolah, apakah adik ikut berpartisipasi membantu?	Iya saya ikut kegiatan bersih di sekolah

9.	Apakah adik turut serta merawat tanaman di sekitaran sekolah?	Iya bu karenakan tanaman itu ada di lingkungan sekolah sendiri.
10.	Apa sikap yang adik lakukan apabila ada teman yang merusak sarana dan prasarana sekolah?	Menegurnya dan memberi nasihat jika fasilitas sekolah karena membuat sekolah menjadi tidak rapi dan terlihat kotor.

Nama : Aisyah Nur Rafasya

Tempat : Ruang Kelas

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah adik sudah membuang sampah pada tempatnya?	iya bu saya buang sampah di tempat yang saya temui
2.	Apakah adik sudah memungut sampah yang ada pada sekitar sekolah?	Iya bu saya sudah pungut sampah disekitar sekolah.
3.	Pernahkah adik membuang sampah pada lingkungan sekolah?	Tidak bu, saya buang sampah di tempat sampah.
4.	Bagaimana sikap adik apabila ada teman yang tidak memungut sampah dan mengabaikan sampah yang ada di dekatnya begitu saja?	saya tidak tinggal diam bu, saya pasti tegur karena tidak memungut dan mengabaikan sampai padahal dia lihat ada sampah.
5.	Bagaimana jika ada temanmu yang membuang sampah sembarangan?	Saya akan menegurnya dan berkata “ Jangan membuang Sampah sembarangan, kan sudah ada tempat sampah.”
6.	Apabila adik melihat sampah, apakah adik mengambil dan membuangnya ke tempat sampah?	Iya, dong saya pasti akan ambil dan buang ke tempat sampah
7.	Bagaimana cara adik menegur teman yang membuang sampah sembarangan?	Langsung saya tegur “hei teman jangan buang sampah sembarangan buang di tempat sampah.
8.	Jika ada kegiatan bersih-bersih disekolah, apakah adik ikut berpartisipasi membantu?	Iya saya ikut kegiatan bersih di sekolah

9.	Apakah adik turut serta merawat tanaman di sekitaran sekolah?	Iya, karena tanaman yg ada disekolah membuat sekolah terlihat indah
10.	Apa sikap yang adik lakukan apabila ada teman yang merusak sarana dan prasarana sekolah?	Menegurnya dan memberi nasihat jika merusak fasilitas membuat sekolah menjadi tidak rapi dan terlihat kotor.

Nama : Annisa

Tempat : Ruang Kelas

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah adik sudah membuang sampah pada tempatnya?	Kalo saya sih iya bu buang sampah di tempat yang saya temui
2.	Apakah adik sudah memungut sampah yang ada pada sekitar sekolah?	Iya bu saya sdh memungut sampah yg ada di sekitar saya dan seolah.
3.	Pernahkah adik membuang sampah pada lingkungan sekolah?	Tidak bu saya tidak buang sampah sembarangan.
4.	Bagaimana sikap adik apabila ada teman yang tidak memungut sampah dan mengabaikan sampah yang ada di dekatnya begitu saja?	Saya tegur bu, karena dia tidak memungut sampah yang ada didekatnya.
5.	Bagaimana jika ada temanmu yang membuang sampah sembarangan?	Saya akan menegurnya dan berkata “ Jangan membuang Sampah sembarangan, kan sudah ada tempat sampah .”
6.	Apabila adik melihat sampah, apakah adik mengambil dan membuangnya ke tempat sampah?	Iya, dong saya pasti akan ambil dan buang ke tempat sampah
7.	Bagaimana cara adik menegur teman yang membuang sampah sembarangan?	Langsung saya tegur “hei teman jangan buang sampah sembarangan buang di tempat sampah
8.	Jika ada kegiatan bersih-bersih disekolah, apakah adik ikut berpartisipasi membantu?	Iya saya ikut kegiatan bersih di sekolah

9.	Apakah adik turut serta merawat tanaman di sekitaran sekolah?	Iya, karena tanaman yang ada dii sekolah membuat sekolah terlihat baik.
10.	Apa sikap yang adik lakukan apabila ada teman yang merusak sarana dan prasarana sekolah?	Menegurnya dan memberi nasihat jika merusak fasilitas sekolah membuat sekolah menjadi tidak rapi dan terlihat kotor.

Nama : Achmad Ridwan

Tempat : Ruang Kelas

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah adik sudah membuang sampah pada tempatnya?	Kalo saya itu sih bu iya saya buang sampah di tempat yang ku temui
2.	Apakah adik sudah memungut sampah yang ada pada sekitar sekolah?	Iya bu saya pungut dan buang di tempat sampah.
3.	Pernahkah adik membuang sampah pada lingkungan sekolah?	Tidak bu, saya buang di tempat sampah selalu.
4.	Bagaimana sikap adik apabila ada teman yang tidak memungut sampah dan mengabaikan sampah yang ada di dekatnya begitu saja?	Saya akan tegur bu, karena dia tidak membuang dan memungut sampah yang ada didekatnya.
5.	Bagaimana jika ada temanmu yang membuang sampah sembarangan?	Saya akan menegurnya dan berkata “ Jangan membuang Sampah sembarangan, kan sudah ada tempat sampah.”
6.	Apabila adik melihat sampah, apakah adik mengambil dan membuangnya ke tempat sampah?	Iya, dong saya pasti akan ambil dan buang ke tempat sampah
7.	Bagaimana cara adik menegur teman yang membuang sampah sembarangan?	Langsung saya tegur “hei teman jangan buang sampah sembarangan buang di tempat sampah.
8.	Jika ada kegiatan bersih-bersih disekolah, apakah adik ikut berpartisipasi membantu?	Iya saya ikut kegiatan bersih di sekolah

9.	Apakah adik turut serta merawat tanaman di sekitaran sekolah?	Iya, karena tanaman yang ada dii sekolah membuat sekolah terlihat baik.
10.	Apa sikap yang adik lakukan apabila ada teman yang merusak sarana dan prasarana sekolah?	Menegurnya dan memberi nasihat jika merusak fasilitas sekolah membuat sekolah menjadi tidak rapi dan terlihat kotor.

Nama : Rezky Dirga Ghitari

Tempat : Ruang Kelas

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah adik sudah membuang sampah pada tempatnya?	Kalo saya itu sih bu iya saya buang sampah di tempat yang saya temui
2.	Apakah adik sudah memungut sampah yang ada pada sekitar sekolah?	Iya sudah ibu
3.	Pernahkah adik membuang sampah pada lingkungan sekolah?	Tidak bu, saya buang sampah pada tempatnya bu.
4.	Bagaimana sikap adik apabila ada teman yang tidak memungut sampah dan mengabaikan sampah yang ada di dekatnya begitu saja?	Akan saya langsung tegur bu, karena tidak memungut dan mengabaikan sampah begitu saja.
5.	Bagaimana jika ada temanmu yang membuang sampah sembarangan?	Saya akan menegurnya dan berkata “ Jangan membuang Sampah sembarangan, kan sudah ada tempat.”
6.	Apabila adik melihat sampah, apakah adik mengambil dan membuangnya ke tempat sampah?	Iya, dong saya pasti akan ambil dan buang ke tempat sampah
7.	Bagaimana cara adik menegur teman yang membuang sampah sembarangan?	Langsung saya tegur “hei teman jangan buang sampah sembarangan buang di tempat sampah
8.	Jika ada kegiatan bersih-bersih disekolah, apakah adik ikut berpartisipasi membantu?	Iya saya ikut kegiatan bersih di sekolah

9.	Apakah adik turut serta merawat tanaman di sekitaran sekolah?	Iya, karena tanaman yang ada dii sekolah membuat sekolah terlihat baik.
10.	Apa sikap yang adik lakukan apabila ada teman yang merusak sarana dan prasarana sekolah?	Menegurnya dan memberi nasihat jika merusak fasilitas sekolah membuat sekolah menjadi tidak rapi dan terlihat kotor.

Nama : Muhammad Irwansyah

Tempat : Ruang Kelas

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah adik sudah membuang sampah pada tempatnya?	Kalo saya itu sih bu iya saya buang sampah di tempat yang saya temui
2.	Apakah adik sudah memungut sampah yang ada pada sekitar sekolah?	Sudah ibu
3.	Pernahkah adik membuang sampah pada lingkungan sekolah?	Tidak bu saya tidak buang sampah sembarangan.
4.	Bagaimana sikap adik apabila ada teman yang tidak memungut sampah dan mengabaikan sampah yang ada di dekatnya begitu saja?	Akan saya tegur langsung bu karena tidak memungut sampah yg ada disekitarnya.
5.	Bagaimana jika ada temanmu yang membuang sampah sembarangan?	Saya akan menegurnya dan berkata “ Jangan membuang Sampah sembarangan, kan sudah ada tempat.”
6.	Apabila adik melihat sampah, apakah adik mengambil dan membuangnya ke tempat sampah?	Iya, dong saya pasti akan ambil dan buang ke tempat sampah
7.	Bagaimana cara adik menegur teman yang membuang sampah sembarangan?	Langsung saya tegur “hei teman jangan buang sampah sembarangan buang di tempat sampah.
8.	Jika ada kegiatan bersih-bersih disekolah, apakah adik ikut berpartisipasi membantu?	Iya saya ikut kegiatan bersih di sekolah

9.	Apakah adik turut serta merawat tanaman di sekitaran sekolah?	Iya, karena tanaman yang ada di sekolah membuat sekolah terlihat baik.
10.	Apa sikap yang adik lakukan apabila ada teman yang merusak sarana dan prasarana sekolah?	Menegurnya dan memberi nasihat jika merusak fasilitas sekolah membuat sekolah menjadi tidak rapi dan terlihat kotor.

Lampiran 4: Hasil Observasi

No	Pernyataan	Hasil Observasi		KETERANGAN
		Ya	Tidak	
1.	Siswa membuang sampah pada tempatnya.		✓	Masih ada siswa yang membuang sampah sembarangan seperti dari jendela kelas dan sehabis belanja di kantin.
2.	Siswa membuang sampah sesuai jenis sampah pada tempatnya.		✓	Sekolah tidak menyediakan tempat sampah tiga jenis hanya menyediakan satu
				tempat sampah di setiap kelas
3.	Siswa mendaur ulang sampah menjadi kerajinan atau pupuk tanaman.	✓		Mereka mendaur ulang sampah organik menjadi pupuk untuk tanaman
4.	Siswa bersih-bersih secara teratur dan rutin.	✓		Siswa setiap hari menjalankan bersih-bersih arean

				kelas dan halaman sekolah
5.	Siswa tidak merusak fasilitas sekolah.		✓	Siswa masih Merusak fasilitas sekolah
6.	Siswa tidak membuang sampah sembarangan.		✓	Masih ada beberapa siswa yang membuang sampah sembarangan

7.	Siswa menjaga dan merawat lingkungan di sekitar kelas.		✓	Siswa kurang menjaga dan merawat lingkungan sekitar kelas
8.	Siswa melakukan kerja bakti di sekolah.	✓		Iya mereka ikut melaksanakan kerja bakti
9.	Ketersediaan tempat sampah didalam atau diluar ruang kelas.	✓		Terdapat tempat sampah di lingkungan sekolah
10.	Adanya jadwal bersih-bersih.	✓		Terdapat jadwal bersih-bersih
11.	Adanya tempat sampah Lingkungan sekolah	✓		Terdapat tempat sampah di lingkungan sekolah
12.	Adanya tanaman di sekitar sekolah.		✓	Tidak terdapat tanaman disekitar sekolah.
13.	Kerapian setiap ruangan kelas.	✓		Kelas tertata dengan rapi
14.	Adanya alat kebersihan kelas (sapu, kemoceng, alat pel dll)	✓		Terdapat alat kebersihan di sekolah
15.	Penggunaan alas kaki sepatu diluar kelas.	✓		Sepatu tertata rapi di luar kelas
16.	Adanya tempat sampah sesuai jenis sampah disekolah.		✓	Sekolah tidak menyediakan tempat sampah tiga jenis
17.	Adanya taman didalam lingkungan sekolah.		✓	Tidak terdapat tanaman di sekolah
18.	Adanya kegiatan bersihbersih sekolah setiap seminggu sekali (Hari Jumat atau Hari Sabtu).	✓		Ada tetapi terkadang bisa Jumat sehat atau Jumat bersih

Lampiran 5 : Coding Hasil Wawancara

Kode/Inisial	Nama Lengkap Siswa
Asy	Asyifa
ANR	Aisyah Nur Rafasya
Ann	Annisa
AcR	Achmad Ridwan
RDG	Rezky Dirga Ghifari
MIr	Muhammad Irwansyah
KCM	Karen Cinta Mustika

Kategori Paling Bersih

Coding Asyifa

Pelaku	Hasil Wawancara	Coding	Tema
KCM	Halo nak ibu mau bertanya,ada sedikit pertanyaan, dijawab jujur ya, pertanyaan pertama,Apakah adik sudah membuang sampah pada tempatnya?		
Asy	Kalo saya itu sih bu iya saya buang sampah di tempat yang ku temui	Asy/W ₁ /R ₂	Sikap siswa terhadap kebersihan sekolah
KCM	Sudahkah adek memungut sampah yang ada disekitar sekolah?		
Asy	Iya sudah ibu	Asy/W ₂ /R ₁	Sikap siswa terhadap kebersihan sekolah
KCM	Pernahkah adik membuang sampah pada lingkungan sekolah?		
Asy	Tidak bu, saya buang sampah pada tempatnya bu.	Asy/W ₃ /R ₁	Sikap siswa terhadap kebersihan sekolah
KCM	Bagaimana sikap adik apabila ada teman yang tidak memungut sampah dan mengabaikan sampah yang ada di dekatnya begitu saja?		

Asy	Akan saya langsung tegur bu, karena tidak memungut dan mengabaikan sampah begitu saja	Asy/W ₄ /R ₁	Sikap siswa terhadap kebersihan sekolah
KCM	Bagaimana jika ada temanmu yang membuang sampah sembarangan?		
Asy	Saya akan menegurnya dan berkata “Jangan membuang Sampah sembarangan, kan sudah ada tempat sampah.”	Asy/W ₅ /R ₂	Sikap siswa terhadap kebersihan sekolah
KCM	Apabila adik melihat sampah, apakah adik mengambil dan membuangnya ke tempat sampah?		
Asy	Iya, dong saya pasti akan ambil dan buang ke tempat sampah	Asy/W ₆ /R ₂	Sikap siswa terhadap kebersihan sekolah
KCM	Bagaimana cara adik menegur teman yang membuang sampah sembarangan?		
Asy	Langsung saya tegur “hei teman jangan buang sampah sembarangan buang di tempat sampah	Asy/W ₇ /R ₂	Sikap siswa terhadap kebersihan sekolah
KCM	Jika ada kegiatan bersih-bersih disekolah, apakah adik ikut berpartisipasi membantu?		
Asy	Iya saya ikut kegiatan bersih di sekolah	Asy/W ₈ /R ₂	Sikap siswa terhadap kebersihan sekolah

KCM	Apakah adik turut serta merawat tanaman di sekolah?		
Asy	Iya, karena tanaman yang ada di sekolah membuat sekolah terlihat baik.	Asy/W ₉ /R ₁	Sikap siswa terhadap kebersihan kelas
KCM	Apa sikap yang adik lakukan apabila ada teman yang merusak sarana dan prasarana sekolah?		
Asy	Menegurnya dan memberi nasihat jika fasilitas lingkungan sekolah, membuat kelas menjadi tidak rapi dan terlihat kotor.	Asy/W ₁₀ /R ₁	Sikap siswa terhadap kebersihan kelas

Sumber: Penulis 2026

Coding Aisyah Nur Ramadhani

Pelaku	Hasil Wawancara	Coding	Tema
KCM	Halo nak ibu mau bertanya, ada sedikit pertanyaan, dijawab jujur ya, pertanyaan pertama, Apakah adik sudah membuang sampah pada tempatnya?		
ANR	Kalo saya itu sih bu iya sudah saya buang sampah di tempat yang saya temui	ANR/W ₁ /R ₂	Sikap siswa terhadap kebersihan sekolah
KCM	Sudahkah adek memungut sampah yang ada disekitar sekolah?		
ANR	Iya sudah ibu	ANR/W ₂ /R ₁	Sikap siswa terhadap kebersihan sekolah
KCM	Pernahkah adik membuang sampah pada lingkungan sekolah?		
Asy	Tidak bu, saya buang sampah pada tempatnya bu.	ANR/W ₃ /R ₁	Sikap siswa terhadap kebersihan sekolah
KCM	Bagaimana sikap adik apabila ada teman yang tidak memungut sampah dan mengabaikan sampah yang ada di dekatnya begitu saja?		

ANR	Akan saya langsung tegur bu, karena tidak memungut dan mengabaikan sampah begitu saja	ANR/W ₄ /R ₁	Sikap siswa terhadap kebersihan sekolah
KCM	Bagaimana jika ada temanmu yang membuang sampah sembarangan?		
ANR	Saya akan menegurnya dan berkata “Jangan membuang sampah sembarangan”	ANR/W ₅ /R ₂	Sikap siswa terhadap kebersihan sekolah
KCM	Apabila adik melihat sampah, apakah adik mengambil dan membuangnya ke tempat sampah?		
ANR	Iya, saya akan membuang ketempat sampah.	ANR/W ₆ /R ₂	Sikap siswa terhadap kebersihan sekolah
KCM	Bagaimana cara adik menegur teman yang membuang sampah sembarangan?		
ANR	jangan membuang sampah sembarangan, karena sudah disediakan tempat sampah disekolah	ANR/W ₇ /R ₂	Sikap siswa terhadap kebersihan sekolah
KCM	Jika ada kegiatan bersih-bersih disekolah, apakah adik ikut berpartisipasi membantu?		

ANR	Iya, saya ikut berpartisipasi membantu	ANR/W ₈ /R ₂	Sikap siswa terhadap kebersihan sekolah
KCM	Apakah adik turut serta merawat tanaman di kelas?		
ANR	Iya, saya ikut serta merawat tanaman dikelas.	ANR/W/R ₁	Sikap siswa terhadap kebersihan sekolah
KCM	Apa sikap yang adik lakukan apabila ada teman yang merusak fasilitas sekolah?		
ANR	Saya akan memberi tahunya tidak boleh merusak fasilitas sekolah	ANR/W ₁₀ /R ₁	Sikap siswa terhadap kebersihan sekolah

Sumber: Penulis 2026

Kategori Tidak Terlalu Bersih

Coding Annisa

Pelaku	Hasil Wawancara	Coding	Tema
KCM	Halo nak ibu mau bertanya, ada sedikit pertanyaan, dijawab jujur ya, pertanyaan pertama, Apakah adik sudah membuang sampah pada tempatnya?		
Ann	Iya Sudah	Ann/W ₁ /R ₂	Sikap siswa terhadap kebersihan sekolah
KCM	Sudahkah adek memungut sampah yang ada disekitar sekolah?		
Ann	Iya Sudah	Ann/W ₂ /R ₁	Sikap siswa terhadap kebersihan sekolah
KCM	Pernahkah adik membuang sampah sembarangan?		
Ann	Pernah, tapi tidak tiap hari bu	Ann/W ₃ /R ₁	Sikap siswa terhadap kebersihan sekolah
KCM	Bagaimana sikap adik apabila ada teman yang tidak memungut sampah dan mengabaikan sampah yang ada di dekatnya begitu saja?		

Ann	Saya akan mengingatkannya kemudian ditegur hei teman jangan buang sampah sembarangan	Ann/W ₄ /R ₁	Sikap siswa terhadap kebersihan sekolah
-----	---	------------------------------------	--

KCM	Bagaimana jika ada temanmu yang membuang sampah sembarangan?		
Ann	Saya akan menegurnya dan berkata “itu ada tempat sampah, kenapa buang sampah sembarangan”	Ann/W ₅ /R ₂	Sikap siswa terhadap kebersihan sekolah
KCM	Apabila adik melihat sampah, apakah adik mengambil dan membuangnya ke tempat sampah?		
Ann	Iya, saya pasti mengambilnya dan membuang ke tempat sampah	Ann/W ₆ /R ₂	Sikap siswa terhadap kebersihan sekolah
KCM	Bagaimana cara adik menegur teman yang membuang sampah sembarangan?		
Ann	Langsung saya menegur “itu sampahmu kenapa kamu buang sembarangan, kan ada tempat sampah.”	Ann/W ₇ /R ₂	Sikap siswa terhadap kebersihan sekolah
KCM	Jika ada kegiatan bersih-bersih disekolah, apakah adik ikut berpartisipasi membantu?		
Ann	Iya, saya ikut pasti itu kalo tidaka ya dihukum nanti	Ann/W ₈ /R ₂	Sikap siswa terhadap kebersihan sekolah

KCM	Apakah adik turut serta merawat tanaman di kelas?		
Ann	Iya, tapi kadang-kadang saya malas menyiramnya	Ann/W ₉ /R ₁	Sikap siswa terhadap kebersihan sekolah
KCM	Apa sikap yang adik lakukan apabila ada teman yang merusak fasilitas sekolah?		
Ann	Menegurnya saja bu nanti paling guru yang marahin dan dinasihatin	Ann/W ₁₀ /R ₁	Sikap siswa terhadap kebersihan sekolah

Sumber: Penulis 2026

Coding Achmad Ridwan

Pelaku	Hasil Wawancara	Coding	Tema
KCM	Halo nak ibu mau bertanya, ada sedikit pertanyaan, dijawab jujur ya, pertanyaan pertama, Apakah adik sudah membuang sampah pada tempatnya?		
AcR	Iya Sudah	AcR/W ₁ /R ₂	Sikap siswa terhadap kebersihan sekolah
KCM	Sudahkah adek memungut sampah yang ada disekitar sekolah?		
AcR	Iya Sudah,	AcR/W ₂ /R ₁	Sikap siswa terhadap kebersihan sekolah
KCM	Pernahkah adik membuang sampah sembarangan?		
AcR	Pernah tapi tidak tiap hari	AcR/W ₃ /R ₁	Sikap siswa terhadap kebersihan sekolah
KCM	Bagaimana sikap adik apabila ada teman yang tidak memungut sampah dan mengaibakan sampah yang ada di dekatnya begitu saja?		

AcR	Saya akan menegur dan menyuruh nya memungut sampah tersebut.	AcR/W ₄ /R ₁	Sikap siswa terhadap kebersihan sekolah
KCM	Bagaimana jika ada temanmu yang membuang sampah sembarangan?		
AcR	Saya akan menegurnya agar tidak membuang sampah sembarangan	AcR/W ₅ /R ₂	Sikap siswa terhadap kebersihan sekolah
KCM	Apabila adik melihat sampah, apakah adik mengambil dan membuangnya ke tempat sampah?		
AcR	Iya, saya akan mengambilnya kadang juga saya biarkan	AcR/W ₆ /R ₂	Sikap siswa terhadap kebersihan sekolah
KCM	Bagaimana cara adik menegur teman yang membuang sampah sembarangan?		
AcR	Langsung saya tegur "jangan membuang sampah sembarangan supaya sekolah tidak kotor."	AcR/W ₇ /R ₂	Sikap siswa terhadap kebersihan sekolah
KCM	Jika ada kegiatan bersih-bersih disekolah, apakah adik ikut berpartisipasi membantu?		
AcR	Iya, saya ikut berpartisipasi membantu	AcR/W ₈ /R ₂	Sikap siswa terhadap

			kebersihan sekolah
KCM	Apakah adik turut serta merawat tanaman sekolah?		
AcR	Iya	AcR/W ₉ /R ₁	Sikap siswa terhadap kebersihan sekolah
KCM	Apa sikap yang adik lakukan apabila ada teman yang merusak fasilitas sekolah?		
AcR	Menegurnya agar tidak merusak fasilitas sekolah.	AcR/W ₁₀ /R ₁	Sikap siswa terhadap kebersihan sekolah

Sumber: Penulis 2026

Kategori Tidak Bersih

Coding Rezky Dirga Ghitari

Pelaku	Hasil Wawancara	Coding	Tema
KCM	Halo nak ibu mau bertanya, ada sedikit pertanyaan, dijawab jujur ya, pertanyaan pertama, Apakah adik sudah membuang sampah pada tempatnya?		
RDG	Sudah bu, saya nda akan buang sampah sembarangan	RDG/W ₁ /R ₂	Sikap siswa terhadap kebersihan sekolah
KCM	Sudahkah adek memungut sampah		

	yang ada disekitar sekolah?		
RDG	Belum bu, karena kan banyak juga teman yang sudah memungut sampah	RDG/W ₂ /R ₁	Sikap siswa terhadap kebersihan sekolah
KCM	Pernahkah adik membuang sampah sembarangan?		
RDG	Pernah tapi tidak setiap hari.	RDG/W ₃ /R ₁	Sikap siswa terhadap kebersihan sekolah
KCM	Bagaimana sikap adik apabila ada teman yang tidak melaksanakantugas bersih-bersih?		
RDG	Saya akan memarahinya	RDG/W ₄ /R ₁	Sikap siswa terhadap kebersihan sekolah

KCM	Bagaimana jika ada temanmu yang membuang sampah sembarangan?		
RDG	Pasti akan ku tegur bu dan ku kasih tau	RDG/W ₅ /R ₂	Sikap siswa terhadap kebersihan sekolah
KCM	Apabila adik melihat sampah, apakah adik mengambil dan membuangnya ke tempat sampah?		
RDG	Kadang iya kalau saya lihat, kalau saya males biasanya ya engga buang	RDG/W ₆ /R ₂	Sikap siswa terhadap kebersihan sekolah
KCM	Bagaimana cara adik menegur teman yang membuang sampah sembarangan?		
RDG	Saya tegur “jangan buang sampah sembarangan.”	RDG/W ₇ /R ₂	Sikap siswa terhadap kebersihan sekolah
KCM	Jika ada kegiatan bersih-bersih disekolah, apakah adik ikut berpartisipasi membantu?		
RDG	Iya, saya ikut membantu	RDG/W ₈ /R ₂	Sikap siswa terhadap kebersihan sekolah
KCM	Apakah adik turut serta merawat tanaman di kelas?		

RDG	Iya, tapi kadang-kadang kalau saya tidak malas	RDG/W ₉ /R ₁	Sikap siswa terhadap kebersihan sekolah
KCM	Apa sikap yang adik lakukan apabila ada teman yang merusak fasilitas sekolah?		
RDG	Saya tegur dan marahi bu karena fasilitas sekolah nnti rusak.	RDG/W ₁₀ /R ₁	Sikap siswa terhadap kebersihan sekolah

Sumber: Penulis 2026

Coding Muhammad Irwansyah

Pelaku	Hasil Wawancara	Coding	Tema
KCM	Selamat pagi nak ibu mau bertanya, ada sedikit pertanyaan, dijawab jujur ya, pertanyaan pertama, Apakah adik sudah membuang sampah pada tempatnya?		
MRi	Sudah bu, saya tidak akan buang sampah sembarangan	MRi/W ₁ /R ₂	Sikap siswa terhadap kebersihan sekolah
KCM	Sudahkah adek memungut sampah yang ada disekitar sekolah?		
MRi	Sudah bu.	MRi/W ₂ /R ₁	Sikap siswa terhadap kebersihan sekolah

KCM	Pernahkah adik membuang sampah sembarangan?		
MRi	Pernah, karena saya kadang malas membuang ke tempat sampah	MRi/W ₃ /R ₁	Sikap siswa terhadap kebersihan sekolah
KCM	Bagaimana sikap adik apabila ada teman yang tidak melaksanakan tugas bersih-bersih?		
MRi	Pasti saya tegur dan saya suru piket bu	MRi/W ₄ /R ₁	Sikap siswa terhadap kebersihan sekolah
KCM	Bagaimana jika ada temanmu yang membuang sampah sembarangan?		
MRi	Pastinya dong bu Saya akan menegurnya “Jangan membuang sampah sembarangan”	MRi/W ₅ /R ₂	Sikap siswa terhadap kebersihan sekolah
KCM	Apabila adik melihat sampah, apakah adik mengambil dan membuangnya ke tempat sampah?		
MRi	Kadang iya kalau saya lihat, kalau saya males biasanya ya engga buang	MRi/W ₆ /R ₂	Sikap siswa terhadap kebersihan sekolah
KCM	Bagaimana cara adik menegur teman yang membuang sampah sembarangan?		

MRi	Saya tegur “jangan buang sampah sembarangan.”	MRi/W ₇ /R ₂	Sikap siswa terhadap kebersihan sekolah
KCM	Jika ada kegiatan bersih-bersih disekolah, apakah adik ikut berpartisipasi membantu?		
MRi	Tidak juga	MRi/W ₈ /R ₂	Sikap siswa terhadap kebersihan sekolah
KCM	Apakah adik turut serta merawat tanaman di kelas?		
MRi	Iya, karena saya suka dengan tanaman	MRi/W ₉ /R ₁	Sikap siswa terhadap kebersihan kelas

KCM	Apa sikap yang adik lakukan apabila ada teman yang merusak fasilitas sekolah?		
MRi	Menegurnya dan memberi nasihat jika merusak fasilitas sekolah karena membuat sekolah menjadi tidak rapi dan terlihat kotor	MRi/W ₁₀ /R ₁	Sikap siswa terhadap kebersihan kelas

Sumber: Penulis 2026

Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian



Gambar 1 Dokumentasi SD Negeri 003 Kombang




Gambar 2 Dokumentasi Ijin Penelitian



Gambar 3 Dokumentasi JumatBersih



Gambar 4 Dokumentasi Pemungutan Sampah Di Lingkungan Sekolah.



UNIVERSITAS
WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

BANK
 + BPO KALTIM
 + BUKOPIN
 + MUAMALAT
 + MANGIRI

Samarinda, 06 Februari 2026

Nomor : B14/UWGM/FKIP-PGSD/II/2026
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Ijin Penelitian


Kepada Yth.
 Kepala SD Negeri 003 Kombeng
 di -
 Tempat

Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tersebut di bawah ini:

Nama : Karen Cinta Mustika
 NPM : 2286206083
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Analisis Sikap Kepedulian Siswa Terhadap Kebersihan Lingkungan Kelas Di SDN 003 Kombeng

Untuk keperluan tersebut diatas, maka kami mohon izin untuk mengadakan penelitian di Sekolah Bapak/Ibu. Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat ini dibuat atas perhatian Bapak / Ibu diucapkan terima kasih.

Mengetahui
 Ketua Program Studi PGSD,

Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd
 NIK. 2016.089.215

Telp : (0541) 4121117
 Fax : (0541) 736572
 Email : uwigama@uwgm.ac.id
 Web : (www)T.2016

Kampus Biru UWGM
 Rektorat – Gedung B
 Jl. K.H. Wahid Hasyim, No 28 Rt.08
 Samarinda 75119

widyakewirausahaan, gemilang, dan mulia

Gambar 5 Surat Ijin Penelitian